

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Program Kartu Prakerja yang sudah berjalan tidak efektif dalam membuka akses lapangan pekerjaan dengan gejala pemahaman program masih belum optimal, kemudian pencapaian tujuan, dan perubahan nyata juga belum optimal, dengan perincian sebagai berikut :

1. Pertama, dalam hal Pemahaman Program para peserta penerima kartu prakerja tidak memahami program ini secara benar, mereka hanya memahami bahwa program kartu prakerja adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada orang yang sedang mencari kerja atau belum bekerja. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan mengenai pemahaman program dapat disimpulkan bahwa hasilnya tidak efektif.
2. Kedua, dalam hal Ketepatan Sasaran dapat diketahui bahwa penerima kartu prakerja seluruhnya merupakan orang yang belum bekerja atau bekerja dengan gaji dibawah UMR. Sebagian besar penerima merupakan orang yang baru saja lulus dari sekolah dan belum bekerja. Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan mengenai ketepatan sasaran dapat disimpulkan bahwa hasilnya cukup efektif.

3. Ketiga, dalam hal Ketepatan Waktu seluruh tahapan tidak pernah terjadi keterlambatan baik dalam hal pelaksanaan program atau dalam hal pencairan insentif setiap bulannya. Waktu pencairan dana insentif pada setiap bulan tidak membutuhkan waktu yang lama karena hanya memindah dari platform pembayaran ke rekening bank untuk dapat dilakukan penarikan secara tunai. Berdasarkan hasil dari analisis data tentang ketepatan waktu dapat disimpulkan bahwa hasilnya cukup efektif.
4. Keempat, dalam hal Pencapaian Tujuan insentif yang didapatkan oleh para peserta lebih banyak digunakan untuk kepentingan pribadi dan kebutuhan sehari-hari seperti membeli kuota internet, membeli makanan dan minuman, serta kebutuhan konsumtif lainnya. Dana insentif yang diterima tidak digunakan sebagai modal mencari kerja atau modal usaha, walau ada sebagian yang menggunakannya sebagai modal usaha. Berdasarkan dari hasil analisis data tentang pencapaian tujuan dapat disimpulkan bahwa hasilnya cukup efektif untuk modal usaha, dan tidak efektif untuk membuka akses lapangan pekerjaan.
5. Kelima, dalam hal Perubahan Nyata sebelum dan sesudah menerima bantuan program kartu prakerja peserta tidak memiliki banyak perubahan keadaan dari sebelumnya. Dalam hal pekerjaan para peserta masih saja kesulitan dalam mendapatkan lapangan pekerjaan karena terhalang pada kurangnya kompetensi yang dimiliki serta ijazah yang hanya sampai SMA/SMK saja, sertifikat pelatihan yang didapatkan juga tidak dapat digunakan untuk penunjang dalam melamar kerja. Berdasarkan pada hasil

analisis data mengenai perubahan nyata dapat disimpulkan bahwa hasilnya kurang efektif.

## **B. IMPLIKASI**

Dari kesimpulan diatas mengungkapkan bahwa efektivitas kartu prakerja dalam membuka lapangan pekerjaan belum efektif atau optimal. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari penerima program tidak memiliki perubahan dalam hal pekerjaan sebelum dan sesudah menerima kartu prakerja. Untuk itu maka diharapkan untuk peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama dengan cara yang berbeda atau program yang berbeda dengan cara yang sama.

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana telah dipaparkan diatas, maka dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Karena pemahaman program masih kurang optimal maka akan lebih baik apabila pengelola program memberikan sosialisasi kepada calon pendaftar sebelum melakukan pendaftaran agar penerima nantinya paham tentang bantuan program apa yang diterima dan penggunaannya untuk apa saja.
2. Ketepatan sasaran program sudah cukup efektif, maka perlu untuk dipertahankan untuk keberlanjutan program kedepannya.
3. Ketepatan waktu sudah cukup efektif, maka ini juga perlu untuk dipertahankan agar berjalannya program sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.
4. Karena pencapaian tujuan masih belum efektif atau optimal maka pengelola program perlu dilakukan kontrol kepada penerima program melalui pemantauan dan pendataan, penggunaan bantuan insentif juga perlu

diarahkan agar sesuai dengan ketentuan agar tujuan program tercapai. Perlu juga dilakukan pertanggungjawaban dari penerima program agar secara jelas dapat dilihat perubahan setelah program berjalan.

5. Perubahan nyata masih belum optimal berjalan maka akan lebih baik jika Kementerian Ketenagakerjaan sebagai pengelola program melakukan kerjasama dengan dunia usaha untuk dapat menyerap peserta yang telah menyelesaikan program dan memiliki kompetensi agar dapat segera mendapat pekerjaan.

